

**ANALISIS PENDAPATAN BERSIH USAHATANI KELAPA
SAWIT DI DESA BULUREJO KECAMATAN MANTEWE
KABUPATEN TANAH BUMBU**



MISBAHRUDIN

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**ANALISIS PENDAPATAN BERSIH USAHATANI KELAPA
SAWIT DI DESA BULUREJO KECAMATAN MANTEWE
KABUPATEN TANAH BUMBU**

Oleh :

**MISBAHRUDIN
NIM : 1610514310034**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BANJARBARU**

2023

RINGKASAN

MISBAHRUDIN. “Analisis Pendapatan Bersih Usahatani Kelapa Sawit di Desa Bulurejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu” ,di bawah bimbingan **Umi Salawati dan Luthfi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan bersih usahatani kelapa sawit dan mengetahui permasalahan yang dialami oleh petani kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bulurejo Kecamatan Mantewe Februari 2022 sampai Juni 2022. Penelitian ini menggunakan 28 responden dilakukan secara *simple random sampling* (acak sederhana).

Biaya yang dikeluarkan pada usahatani kelapa sawit adalah biaya awal tahun penanaman kelapa sawit untuk pengolahan lahan, penyemprotan, pemancangan, pembuatan lubang, pembelian bibit, pemupukan dan penanaman bibit kelapa sawit sebesar Rp. 19.861.875. Kemudian biaya tetap berupa penyusutan peralatan dan PBB sebesar Rp. 445.425, Sedangkan biaya variabel yaitu untuk pemupukan dan herbisida dan tenaga kerja (pemeliharaan dan pemanenan) sebesar Rp. 10.598.715 per usahatani. Sehingga biaya total adalah sebesar Rp. 30.714.992 per usahatani per tahun.

Produksi rata-rata kelapa sawit dalam bentuk tandan buah segar yang diperoleh dalam satu tahun adalah 24.646 kg. Rata-rata harga jual tandan buah segar adalah Rp. 2.046,67 per kg, sehingga penerimaan usahatani kelapa sawit adalah sebesar Rp. 50.442.229 per tahun. Pendapatan bersih rata-rata usahatani kelapa sawit di Desa Bulurejo adalah sebesar Rp. 81.157.221.

Permasalahan yang masih dihadapi oleh para petani diantaranya adalah (1) aspek harga produksi yang sering mengalami fluktuasi (naik-turun). Sering terjadi penentuan harga Tanda Buah Segar (TBS) cenderung berasal dari pedagang pengepul dan pedagang besar. Harga TBS pada tahun 2021 dari harga tertinggi Rp 2.835 kg sampai dengan harga terendah Rp 1.565 kg. Permasalahan kedua adalah kecenderungan upah tenaga kerja luar keluarga yang naik. Petani pada umumnya menggunakan tenaga kerja luar keluarga untuk pemeliharaan dan panen TBS. Hal ini disebabkan tidak cukupnya tenaga kerja dalam keluarga untuk kegiatan tersebut. Sehingga petani kelapa sawit harus menggunakan tenaga kerja luar keluarga. Upah tenaga kerja luar keluarga untuk pemeliharaan seperti

pemupukan dan pruning (pembersihan pelepah kelapa sawit yang sudah mulai layu) cukup besar tergantung luas areal kebun yang dimiliki petani kelapa sawit. Upah pemanenan TBS tergantung pada jumlah hasil yang dipanen dan juga jarak kebun terhadap jalan utama untuk pengumpulan hasil panen TBS. Upah pemanen cenderung meningkat dari tahun ke tahun, sehingga meningkatkan biaya panen TBS. Permasalahan ketiga adalah kenaikan harga pupuk dan herbisida. Harga input seperti pupuk dan herbisida cenderung mengalami kenaikan sehingga hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan biaya produksi yang akan dikeluarkan. Meskipun petani kelapa sawit mendapatkan pupuk bersubsidi melalui usulan rencana definitif kelompok (RDKK), namun jumlah pupuk yang diperoleh tidak mencukupi untuk pemeliharaan tanaman kelapa sawit, sehingga petani harus membeli pupuk non subsidi yang harganya lebih mahal. Hal ini akan meningkatkan biaya pemeliharaan tanaman kelapa sawit. Selain itu biaya untuk herbisida juga terus meningkat, karena harga herbisida tidak disubsidi oleh pemerintah. Permasalahan keempat adalah kualitas bibit kelapa sawit yang rendah. Petani kelapa sawit kebanyakan pada awal tanam lebih banyak membeli bibit kelapa sawit yang tidak resmi/tidak bersertifikat (tidak unggul) karena harganya murah. Hal ini berakibat pada rendahnya produktivitas pohon kelapa sawit yang dipelihara. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya adalah rendahnya pengetahuan petani tentang kualitas bibit kelapa sawit yang unggul, terbatasnya modal untuk pembelian bibit unggul, serta kurangnya pengawasan atau pengendalian dari dinas perkebunan tentang bibit kelapa sawit unggul yang ditanam petani.

Judul Usulan Skripsi : Analisis Pendapatan Bersih Usahatani Kelapa Sawit di
Desa Bulurejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah
Bumbu

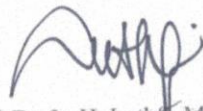
Nama : MISBAHRUDIN

NIM : 1610514310034

Program Studi : Agribisnis

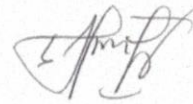
Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota,



Prof. Dr. Ir. H. Luthfi, MS
NIP. 196212051988031003

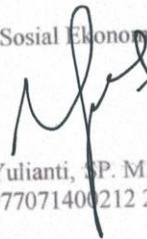
Ketua,



Ir. Hj. Umi Salawati, M.Si
NIP. 196507061989032001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian,



Mira Yulianti, SP. M.Si
NIP. 19770714002122002

Tanggal Lulus : 07 Februari 2023

SERTIFIKAT

Nomor : 102/JUN8.1.23/SP/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

MISBAHRUDIN

NIM : 1610514310034

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

8%

Banjarbaru, 13 Februari 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM.*ik*

NIP. 197308071998031003

RIWAYAT HIDUP



Misbahrudin, lahir di Kotabaru, 12 Maret 1998 anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ngari dan Ibu Sukarti. Penulis menempuh pendidikan di SDN 2 Bulurejo yang diselesaikan pada tahun 2010, dan kemudian melanjutkan ke SMPN 5 Mantewe, yang diselesaikan pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Mantewe dengan mengambil jurusan IPS yang diselesaikan pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis mengikuti seleksi pemilihan mahasiswa baru melalui jalur Mandiri dan dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Selama menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi mengikuti organisasi di luar lingkungan Fakultas Pertanian sebagai anggota di GPLH (Gerakan Peduli Lingkungan Hidup) pada tahun tahun 2018. Pada bulan Agustus - September 2020, penulis melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan.

Pada tahun 2021 penulis mulai melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Bersih Usahatani Kelapa Sawit di Desa Bulurejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran kepada Allah SWT atas semua karunianya. Terima kasih juga saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam perjalanan studi di Fakultas pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian hingga selesainya penelitian ini, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua (Ngari dan Sukarti) yang telah memberikan dukungan, doa, cinta, kasih sayang dan segalanya yang tidak ternilai harganya serta adik semata wayang saya (Ayu Wulan Sari).
2. Ibu Ir. Hj. Umi Salawati, M.Si (Pembimbing I) dan Bapak Prof. Dr. Ir. H. Luthfi, MS (Pembimbing II) atas segala bimbingan, nasehat, motivasi dan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya.
3. Tim penguji komprehensif, yaitu Ibu Hj.Nina Budiwati, SP.M.Si dan Ibu Rifiana, SP.MP serta seluruh staf dosen dan karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian atas ilmu-ilmu dan nasihat yang telah diberikan.
4. Teman-teman seperjuangan angribisnis 2016 yang memberikan dukungan, keceriaan dan kekeluargaannya selama menjalani proses penulisan skripsi.
5. Tak lupa kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai sekarang.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	i
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Usahatani	5
Kelapa Sawit	5
Pendapatan	7
METODE PENELITIAN.....	10
Tempat dan Waktu Penelitian	10
Jenis dan Sumber Data.....	10
Metode Pemilihan Sampel	10
Analisis Data	11
Definisi Operasional	13
GAMBARAN WILAYAH.....	14
Luas dan Letak	14
Keadaan Tanah dan Topografi Wilayah	15
Penduduk dan Mata Pencarian	15
Pendidikan.....	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	16
Identitas Responden.....	16
Karakteristik Responden	16
Umur responden.....	16

Tingkat Pendidikan Responden	17
Jumlah Tanggungan Keluarga	17
Pengalaman Berusahatani	18
Kepemilikan Lahan	19
Komponen Biaya	19
Biaya Awal	20
Biaya Tetap	24
Penyusutan Alat	24
Biaya Variabel	25
Pupuk	25
Obat	26
Tenaga Kerja Dalam Keluarga	26
Biaya Total	27
Penerimaan	28
Pendapatan Bersih	28
Permasalahan Usahatani Kelapa Sawit	29
Ketidak stabilah harga TBS	29
Kecendrungan upah tenaga kerja luar keluarga	29
Kenaikan harga pupuk dan herbisida	29
Kualitas bibit kelapa sawit yang rendah	30
KESIMPULAN DAN SARAN	30
Kesimpulan	30
Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Luas tanaman, produksi dan rata-rata produksi tanaman kelapa sawit perkebunan rakyat menurut Kabupaten Tanah Bumbu, 2020	2
2. Luas tanam, produksi dan rata-rata produksi tanaman kelapa sawit di kecamatan mantewe dari tahun 2017-2020	3
3. Luas wilayah dan persentase Desa di Kecamatan Mantewe tahun 2020	14
4. Kelompok umur responden petani kelapa sawit di Desa Bulurejo	16
5. Tingkat pendidikan petani kelapa sawit di Desa Bulurejo	17
6. Jumlah dan persentase tanggungan keluarga petani kelapa sawit di Desa Bulurejo	18
7. Jumlah dan Persentase petani kelapa sawit berdasarkan pengalaman berusahatani	18
8. Luas lahan milik petani kelapa sawit di Desa Bulurejo	19
9. Rata-rata pendapatan bersih usahatani kelapa sawit di Desa Bulurejo	20
10. Rata-rata Penerimaan usahatani kelapa sawit di Desa Bulurejo	20
11. Rata-rata biaya total pada usaha petani kelapa sawit di Desa Bulurejo	21
12. Rata-rata biaya awal usahatani kelapa sawit di Desa Bulurejo	25
13. Rata-rata biaya tetap usahatani kelapa sawit di Desa Bulurejo	26
14. Rata-rata biaya penyusutan alat usahatani kelapa sawit di Desa Bulurejo	26
15. Rata-rata biaya variabel usahatani kelapa sawit di Desa Bulurejo	27

	9
16. Rata-rata biaya pupuk usahatani kelapa sawit di Desa Bulurejo	27
17. Rata-rata biaya obat usahatani kelapa sawit di Desa Bulurejo	28
18. Rata-rata total tenaga kerja usahatani di Desa Bulurejo	28